

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melaksanakan asuhan kebidanan pada An.A umur 3 tahun 2 bulan dengan gangguan nafsu makan, maka penulis dapat mengambil simpulan dan saran sebagai berikut :

#### **A. SIMPULAN**

Telah dilakukan asuhan kepada An.A yang mengalami gangguan nafsu makan dengan dilakukannya pemberian temulawak dan madu selama 15 hari sebanyak  $\frac{1}{2}$  gelas (125cc) setiap hari sebelum anak makan didapatkan hasil bahwa madu dan efektif dalam peningkatan nafsu makan pada anak balita

1. Telah dilakukan pengkajian secara keseluruhan terhadap An.A dengan mengumpulkan data subjek dan data objektif, didapatkan data yang mendukung diambil dari data subjektif yaitu pola makan anak yang mengalami penurunan sejak 3 minggu terakhir.
2. Telah dilakukan penginterpretasian data dengan meliputi diagnosa kebidanan dan masalah An.A dengan penurunan nafsu makan di PMB Rina Zulida, S.Tr.Keb.
3. Telah dilakukan identifikasi diagnosa potensial berdasarkan masalah pada An.A yaitu penurunan nafsu makan yang dapat menyebabkan penurunan berat badan.
4. Telah dilakukan tindakan segera pada An.A dengan penurunan nafsu makan di PMB Rina Zulida, S.Tr.Keb.
5. Telah dilakukan rencana tindakan menyeluruh sesuai dengan pengkajian data pada An.S dengan penurunan nafsu makan di PMB Rina Zulida, S.Tr.Keb.
6. Telah dilakukan tindakan asuhan kebidanan pada An.A dengan penurunan nafsu makan di PMB Rina Zulida, S.Tr.Keb dilakukan penerapan pemberian madu dan temulawak selama 15 hari. Pemberian ini sebanyak  $\frac{1}{2}$  gelas (125cc) dilakukan setiap hari sebelum anak makan

7. Telah dilakukan evaluasi asuhan terhadap An.A dengan hasil terjadi peningkatan frekuensi makan anak yang semakin hari sudah mulai meningkat serta berat badannya yang sudah mengalami kenaikan, sehingga semula 12,35 kg menjadi 13,0 kg selama pemberian asuhan dengan teori yang diterapkan.
8. Telah dilakukan pendokumentasian dalam bentuk SOAP dan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah varney.

## **B. SARAN**

1. Bagi Klien Dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan pengalaman untuk keluarga terutama ibu yang mempunyai anak balita dapat berbagai mengenai pengalamannya dalam mengatasi masalah penurunan nafsu makan dengan menggunakan temulawak dan madu.
2. Bagi Lahan Praktik (PMB Rina Zulida, S.Tr.Keb) Dalam rangka penerapan asuhan kebidanan pada kasus balita yang mengalami gangguan nafsu makan dengan pemberian temulawak dan madu dalam pelayanan di PMB Rina Zulida, S.Tr.Keb diterapkan pemberian temulawak dan madu untuk mengatasi penurunan nafsu makan.
3. Bagi Institusi Pendidikan Penerapan pemberian temulawak dan madu kepada anak balita dapat menjadi salah satu terapi non farmakologis untuk mengatasi masalah penurunan nafsu makan pada balita sehingga diterapkan kepada mahasiswa dalam melakukan asuhan kebidanan pada anak balita.
4. Bagi Penulis Lainnya. Data ini dapat digunakan sebagai data dasar maupun referensi tambahan untuk pemberian asuhan pada balita yang mempunyai masalah penurunan nafsu makan dengan pemberian temulawak dan madu.